

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Kegiatan keagamaan di Majelis Taklim Al-Ikhwan lok Bangkai Amuntai yang di pimpin oleh guru H. Ahmad Junaidi atau biasa dikenal dengan guru anom dilaksanakan setiap dua Minggu sekali pada hari Selasa malam Rabu dan setiap hari Jum'at malam Sabtu adapun kegiatan keagamaan di Majelis Taklim Al-Ikhwan lok Bangkai Amuntai adalah pembacaan maulid Al- Habsyi, pembacaan Burdah, pembacaan aqidatul Awam, peringatan hari besar islam seperti pada bulan maulid yaitu peringatan maulid Nabi Muhammad saw dan peringatan isra mi'raj Nabi Muhammad saw, pengajian rutin dan pembacaan manaqib.

Guru H. Ahmad Junaidi dalam kegiatan keagamaan di Majelis Taklim Al-Ikhwan Lok Bangkai Amuntai menggunakan retorika dakwah yang mempunyai karakteristik yang unik dan efektif. Guru H. Ahmad junaidi beliau mampu menyampaikan pesan dakwah dengan bahasa yang jelas, mudah dipahami, komunikatif dan di sertai dengan langgam dan penggunaan humor yang bisa membuat jemaah lebih semangat dan antusias dalam mengikuti ceramah. Dengan pendekatan ini, dakwah yang beliau sampaikan menjadi lebih menarik dan mampu membangun kedekatan emosional dengan

jemaah. Selain itu, Guru H.Ahmad Junaidi juga seorang dai yang memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas hal ini menunjukkan dengan penguasaan materi yang baik dalam menyampaikan dakwah. Beliau tidak hanya membahas ajaran agama secara tekstual, tetapi juga menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga pesan dakwah lebih relevan dan aplikatif bagi jemaah.

## **B. Saran**

1. Guru H. Ahmad Junaidi mempertahankan kualitas retorika dakwah beliau, bahkan meningkatkannya lagi. Sehingga tujuan dari dakwah yang beliau sampaikan tercapai dan hendaknya Guru H.Ahmad Junaidi dapat memperluas jangkauan dakwahnya dengan memanfaatkan media digital lainnya selain YouTube seperti lewat Tiktok, Instagram atau platform media sosial lainnya agar lebih banyak orang yang dapat mengakses ceramah beliau.
2. Sebaiknya dalam setiap pengajian di majelis taklim, disediakan sesi tanya jawab atau diskusi setelah ceramah agar dapat membantu jemaah dapat lebih memahami materi yang disampaikan.
3. Kepada jemaah dalam mengikuti pengajian, hendaknya Jemaah lebih memperhatikan dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh Guru H.Ahmad Junaidi, akan lebih bagus lagi jika jemaah mencatat intisari ceramah yang dianggap penting. Sehingga pengetahuan yang didapat tidak mudah terlupakan begitu saja dan dapat dikaji ulang kembali.

4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan jika akan meneliti retorika dakwah carilah dai yang memiliki keunikan dalam metode dakwahnya agar temuan tersebut dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pemahaman kepada khalayak luas.